

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT
TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN PADA SAAT NEW NORMAL
COVID-19 DI RS. GL. TOBING TANJUNG MORAWA
DELI SERDANG TAHUN 2021

Factors Affecting Nurse Compliance with Health Protocol During New
Normal Covid-19 in Rs. GL. Tobing Tanjung Morawa
Deli Serdang In 2021

NOPA HANDRYANI¹, TATI MURNI KARO KARO²

^{1,2}INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM
JLN. SUDIRMAN NO.38 LUBUK PAKAM, KABUPATEN DELI SERDANG,
SUMATERA UTARA – INDONESIA

*e-mail: nopahandryani1@gmail.com

Abstrak

COVID-19 adalah penyakit baru yang ditularkan melalui droplet. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) melaporkan bahwa di Amerika Serikat jumlah petugas kesehatan yang terpapar Covid-19 sebanyak 133.365 kasus dengan 625 kematian. Dalam Penelitian dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan perawat terhadap protokol kesehatan selama new normal covid-19 dengan desain survei analitik. Populasi riset ini sebanyak 63 perawat menggunakan teknik sampling tertarget. Analisis uji Chi-Square dan regresi logistik berganda dipilih dalam pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara jumlah tahun kerja ($p = 0,020$), pengetahuan ($p = 0,001$), sikap ($p = 0,015$), beban kerja ($p = 0,001$) dan proses pelayanan kesehatan di new normal. Analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel beban kerja merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan perawat terhadap prosedur pelayanan kesehatan 5 kali new normal covid-19 (5.230). Diharapkan pihak rumah sakit menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan penggunaan alat pelindung diri.

Kata Kunci: Kepatuhan, Perawat, Protokol, Kesehatan

Abstract

COVID-19 is a new disease that is transmitted through droplets. The Centers for Disease Control and Prevention (CDC) reports that in the United States the number of health workers exposed to COVID-19 is 133,365 cases with 625 deaths. This study is intended to analyze the factors that influence nurses' non-compliance with health protocols during the new normal covid-19 with an analytical survey design. The research population was 63 nurses using a targeted sampling technique. Chi-Square test analysis and multiple logistic regression were chosen in data processing. The results showed that there was a relationship between the number of years of work ($p = 0.020$), knowledge ($p = 0.001$), attitude ($p = 0.015$), workload ($p = 0.001$) and the process of health services in

the new normal. Multivariate analysis showed that the workload variable was the most dominant variable affecting nurse compliance with health care procedures 5 times the new normal covid-19 (5,230). It is hoped that the hospital will provide education and training on the use of personal protective equipment.

Keywords: Compliance, Nurse, Protocol, Health

1. PENDAHULUAN

Corona virus disease 19 (COVID-19) adalah penyakit baru yang disebarkan oleh infeksi droplet yang disebabkan oleh novel coronavirus (2019-nCoV) atau SARSCoV. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) per 11 Maret 2020 telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global, dengan lebih dari 118.000 kasus di 11 negara dan 291 kematian (WHO, 2020). Sementara itu, Indonesia telah menyatakan penyakit Covid-19 sebagai bencana nasional per 1 Maret 2020. Lebih dari 22.000 tenaga kesehatan yang terpapar di 52 negara telah dinyatakan terinfeksi virus Covid-19.

Jumlah tenaga kesehatan yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia terus bertambah. Alat pelindung diri (APD) merupakan

Beban Kerja		
1. Rendah	43	68.3
2. Tinggi	20	31.7
Total	63	100.0
Ketersediaan Fasilitas		
1. Baik	13	20,6
2. Kurang Baik		
Total	63	100,0
Informasi Dan Pelatihan		
1. Baik	17	27,0
2. Tidak Baik		
Total	63	100.0
Kepatuhan Perawat		
1. Patuh		
2. Tidak Patuh	39	61,9
	24	38,1
Total	63	100.0

perlengkapan yang harus dipakai perawat untuk melindungi dan melindungi diri dari penyebaran COVID-19 yang ditularkan melalui droplet.

Rumah Sakit (RS) GL Tobing PTPN II Tanjung Morawa Deliserdang telah ditetapkan sebagai salah satu standar penanganan Covid-19. Antara Desember 2020, 80 pasien terpapar Covid-19 dan 17 petugas kesehatannya juga terpapar

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pendidikan		
1. D-III	28	44.0
2. S-1	35	55.6
Total	63	100.0
Masa Kerja		
1. 2 tahun	39	61.9
2. <2 tahun	24	38.1
Total	63	100.0
Pengetahuan		
1. Baik	31	49.2
2. Tidak Baik	32	50.8
Total	63	100.0
Sikap		
1. Baik	32	50.8
2. Tidak Baik	31	49.2
Total	63	100.0
Hambatan Penerapan protokol kesehatan		
1. Tinggi	38	60.3
2. Rendah	25	39.7
Total	63	100.0

Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 23 November 2021, diketahui masih ada kasus terkonfirmasi positif Covid-19 pada staf medis RS GL Tobing PTPN II Tanjung Morawa Deli Serdang. Kasus terakhir yang diketahui terjadi pada Februari 2021 dan ada 26 perawat bangsal terkonfirmasi Covid-19 (positif Covid-19).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan, peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat terhadap protokol pelayanan kesehatan selama new normal covid-19 di rumah sakit GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang pada tahun 2021.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yang bersifat analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional dimana pengumpulan data dan pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu yang bersamaan. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu seluruh Perawat yang bekerja diruangan COVID-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang sebanyak 63 orang menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling

3. HASIL PENELITIAN

Tabel.1.Hasil Penelitian

Tabel tersebut menunjukkan hasil analisis univariat yaitu dari variabel pendidikan dalam kategori pendidikan S-1 sejumlah 35 orang (55,6%), variabel masa kerja dalam kategori 2 tahun sejumlah 31 orang (49,3%), pekerjaan dalam kategori tidak bekerja sejumlah 91 orang (61,9%), pengetahuan dalam kategori baik sejumlah 31 orang (49,2%), sikap dalam kategori baik sejumlah 32 orang (50,8%), hambatan dalam penerapan penerapan protokol kesehatan masa new normal dalam kategori tinggi sejumlah 38 orang (60,3%), beban kerja dalam kategori rendah sejumlah 43 orang (68,3%), ketersediaan fasilitas dalam kategori baik sejumlah 50 orang (79,4%), informasi dan pelatihan dalam kategori baik sejumlah 46 orang (73,0%) serta kepatuhan perawat terhadap protokol kesehatan pada saat new normal covid-19 dalam kategori patuh sejumlah 39 orang (61,9%).

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan

Pendidikan	Kepatuhan Perawat Terhadap Protokol Kesehatan				Total		pValue	PR 95% CI
	Patuh		Tidak Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
D-III	18	64,3	10	35,7	28	100	0.931	1,200 (0,430-3,351)
S-1	21	60,3	14	40,0	35	100		

Hasil analisis pendidikan terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 diperoleh bahwa sebanyak 64,3% responden berpendidikan D-III dan patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil uji chi square menunjukkan nilai $p=0,931$ maka

dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan pada saat new normal covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021.

2. Pengaruh Masa Kerja Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19

Tabel 3. Pengaruh Masa Kerja Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan

Masa Kerja	Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan				Total		pValue	PR 95% CI
	Patuh		Tidak Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
2tahun	29	74,4	10	25,6	39	100	0.020	4,060 (1,373-12,004)
<2tahun	10	41,7	14	58,4	24	100		

Hasil analisis masa kerja terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 diperoleh bahwa ada sebanyak 74,4% responden memiliki masa kerja 2 tahun dan patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil uji chi square diperoleh nilai $p=0,020$ maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh masa kerja terhadap

kepatuhan perawat pada protokol kesehatan pada saat new normal covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021. Nilai PR 4, 060 pada 95% CI (1,373-12,004), yang berarti perawat yang memiliki masa kerja >2tahun 4 kali cenderung untuk patuh terhadap protokol kesehatan.

3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19

Tabel 4. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan

Pengetahuan	Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19				Total	pValue	PR 95% CI
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	26	83,9	5	16,1	31	100	0.001 7,600 (2,314-24,957)
Tidak Baik	13	40,6	19	59,4	32	100	

Hasil analisis pengetahuan terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 diperoleh bahwa ada sebanyak 83,9% responden memiliki masa kerja dan patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil uji chi square menunjukkan nilai $p=0,001$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap

kepatuhan perawat pada protokol kesehatan pada saat new normal covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021. Nilai PR 7,600 pada 95% CI (2,314-24,957), yang berarti perawat yang memiliki pengetahuan baik 7 kali cenderung untuk patuh terhadap protokol kesehatan.

4. Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19

Tabel 5. Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan

Sikap	Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan				Total	pValue	PR 95% CI
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	26	83,9	5	16,1	31	100	0.015 7,600 (2,314-24,957)
Tidak Baik	13	40,6	19	59,4	32	100	

Hasil analisis sikap terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 diperoleh bahwa ada sebanyak 83,9% responden memiliki sikap baik dan patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil uji chi square diperoleh nilai $p=0,015$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan perawat pada

protokol kesehatan pada saat new normal covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021. Nilai PR 7,600 pada 95% CI (2,314-24,957), yang berarti perawat yang memiliki pengetahuan baik 7 kali cenderung untuk patuh terhadap protokol kesehatan.

5. Pengaruh Hambatan Penerapan Kewaspadaan Standar Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19

Tabel 6. Pengaruh Hambatan Penerapan Kewaspadaan Standar Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan

Hambatan penerapan kewaspadaan standar	Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan				Total		pValue	PR 95% CI
	Patuh		Tidak Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Tinggi	27	71,1	11	28,9	38	100	0.315	2,659 (0,928-7,615)
Rendah	12	48,0	13	52,0	25	100		

Hasil analisis hambatan penerapan kewaspadaan standar terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 diperoleh bahwa ada sebanyak 71,1% responden merasakan hambatan penerapan kewaspadaan standar tinggi dan patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil uji chi square diperoleh nilai $p=0,315$ maka tidak ada pengaruh

hambatan penerapan kewaspadaan standar terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan pada saat new normal covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021.

6. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19

Tabel 7. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan

Beban Kerja	Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan				Total		pValue	PR 95% CI
	Patuh		Tidak Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Rendah	33	76,7	10	23,3	43	100	0.001	7,700 (2,343-25,301)
Tinggi	6	30,0	14	70,0	20	100		

Hasil analisis beban kerja terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 diperoleh bahwa ada sebanyak 76,7% responden memiliki beban kerja rendah dan patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil uji chi square diperoleh nilai $p=0,001$ maka ada pengaruh beban

kerja terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021. Nilai PR 7,700 pada 95% CI (2,343-25,301), yang berarti perawat yang merasakan beban kerja rendah 8kali cenderung untuk patuh terhadap protokol kesehatan.

7. Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021

Tabel 8. Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan

Ketersediaan Fasilitas	Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19				Total		pValue	PR 95% CI
	Patuh		Tidak Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	28	56,0	22	44,0	50	100	0,716	0,231 (0,046-1,154)
Kurang Baik	11	84,6	2	15,4	13	100		

Hasil analisis ketersediaan fasilitas terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 diperoleh bahwa ada sebanyak 56,0% responden mengatakan ketersediaan fasilitas baik dan patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil uji chi square diperoleh nilai $p=0,716$ maka tidak ada pengaruh ketersediaan fasilitas terhadap kepatuhan perawat pada

protokol kesehatan pada saat new normal covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021.

Semua responden memiliki sarana dan peralatan yang memadai untuk indeks kebersihan tangan (100%) dan cukup terlindungi dari jarum atau benda tajam lainnya.

8. Pengaruh Informasi Dan Pelatihan Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19

Tabel 9. Pengaruh Informasi Dan Pelatihan Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan

Informasi dan pelatihan	Kepatuhan Perawat Pada Protokol Kesehatan Pada Saat New Normal Covid-19				Total		pValue	PR 95% CI
	Patuh		Tidak Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	32	69,6	14	30,4	46	100	0,577	3,265 (1,032-10,334)
Tidak Baik	7	41,2	10	58,8	17	100		

Hasil analisis informasi dan pelatihan terhadap kepatuhan perawat

pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 diperoleh bahwa ada sebanyak 69,6% responden mengatakan

memperoleh informasi dan mendapat pelatihan dengan patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil uji chi square diperoleh nilai $p=0,577$ maka tidak ada pengaruh informasi dan pelatihan terhadap kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 di RS. GL. Tobing Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun 2021.

4. PEMBAHASAN

Penelitian sesuai dengan Asmi (2017) bahwa variabel pendidikan vokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan 95%, namun masih memberikan kontribusi dengan tingkat kepercayaan 0 dengan $p = 0,609$. Menurut Notoatmodjo (2018), konsep dasar pendidikan adalah proses pembelajaran, artinya dalam pendidikan terjadi perkembangan menuju individu, kelompok atau masyarakat yang lebih matang, lebih baik dan lebih matang. Tingkat pendidikan mempengaruhi orang dalam tindakan dan perilaku mereka.

Masa kerja adalah jangka waktu atau pekerjaan, bekerja di suatu lokasi. Masa kerja yang lama mempengaruhi kinerja seseorang, baik secara positif maupun negatif. Efek positifnya adalah semakin lama seseorang bekerja maka semakin profesional dan berpengalaman dalam menjalankan tugasnya. Di sisi lain, efek negatifnya adalah semakin lama orang bekerja, semakin banyak kebiasaan yang dikembangkan karyawan. Berdasarkan asumsi peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tugas paramedis sudah tua dan ada paramedis dengan tugas baru. Waktu pelayanan tenaga kesehatan adalah lamanya karyawan berada di lingkungan kerja. Waktu pelayanan juga berkaitan dengan sistem penggajian tenaga medis, kenaikan sistem penggajian juga

didasarkan pada waktu kerja tenaga medis. Waktu kerja juga merupakan waktu dimana karyawan mengembangkan diri untuk menciptakan kualitas kerja bagi pelayanan rumah sakit. Menurut Suprpto (2016), semakin lama seseorang bekerja maka semakin tinggi tingkat keberhasilannya, keberhasilan yang baik berasal dari perilaku yang baik dalam hal ini perilaku yang baik dalam penggunaan APD di tempat kerja.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan tentang penggunaan APD sudah baik, namun masih terdapat pengetahuan yang kurang. Pemahaman petugas kesehatan tentang standarisasi APD yang perlu diketahui oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan APD secara tepat dan benar. Pengetahuan yang lebih baik tentang penggunaan APD dapat diperoleh melalui pelatihan dan sosialisasi di rumah sakit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah dari responden memiliki hambatan untuk menerapkan kewaspadaan standar yang tinggi dalam hal kebutuhan untuk melayani pasien, sebagian besar responden memiliki hambatan yang rendah untuk menerapkan tindakan kewaspadaan standar dengan tidak adanya indikator waktu dan hampir semua responden memiliki hambatan yang rendah.

Menurut peneliti, hal ini dikarenakan kondisi pasien di setiap ruang perawatan yang berbeda sehingga menyebabkan tingkat pekerjaan antara masing-masing responden berbeda. Responden penelitian ini berasal dari lima departemen yang berbeda dengan kondisi pasien yang berbeda.

Hampir semua responden tidak memiliki informasi dan pelatihan yang

cukup tentang indikator informasi Covid-19 dan prosedur pelaporan kecelakaan kerja dan indikator pelatihan penerapan prosedur baru pada alat saniter umum dan alat pelindung diri.

5. KESIMPULAN

Ada hubungan masa kerja, pengetahuan, sikap, beban kerja, dengan kepatuhan perawat pada protokol kesehatan saat new normal covid-19 dengan nilai $p = 0,020$. Variabel beban kerja merupakan variabel paling dominan yang berpengaruh terhadap kepatuhan perawat terhadap protokol kesehatan pada saat new normal covid-19 sebesar 5 kali (5,230).

DAFTAR PUSTAKA

- Amoran, O. and Onwube, O. 2018. Infection control and practice of standard precautions among healthcare workers in northern Nigeria.', *Journal of global infectious diseases*. Wolters Kluwer -- Medknow Publications, 5(4), pp. 156–63. doi: 10.4103/0974-777X.122010.
- Anggi, P. WH. 2019. Komitmen manajemen, Pengetahuan, perilaku dalam K3 dan kecelakaan kerja perawat di RS Swasta di Yogyakarta: *Journal Of Community Medicine And Public Health*
- Brevidelli, M. M. and Cianciarullo, T. I. 2019. Fatores psicossociais e organizacionais na adesão às precauções-padrão', *Revista de Saúde Pública*. Faculdade de Saúde Pública da Universidade de São Paulo, 43(6), pp. 907– 916. doi: 10.1590/S0034-89102009005000065.
- Notoatmodjo, S, 2018. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- World Health Organization. Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard [Internet]. 2020 [cited 10 Jan

2021]. Available from: <https://covid19.who.int/>.

Yuliana, 2018. Corona Virus diseases (Covid 19), *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. Vol 2, No. 9 1 3